

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Teori dalam penelitian kuantitatif diposisikan sebagai alat untuk mengembangkan instrumen dan melakukan analisa untuk mencermati dan mengkaji fenomena yang terjadi di lapangan penelitian. Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti terdiri dari tiga variabel, yaitu orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel X1, iklim kerja sebagai variabel X2 dan disiplin kerja guru sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini, konteks lapangan dilihat dari suatu kajian teoritik, sehingga nantinya akan melahirkan suatu gambaran mengenai kondisi lapangan berdasarkan kajian teori tersebut. Selain itu, penelitian inipun akan mengkaji keterkaitan antara variabel-variabel tersebut. Dalam konteks ini, teori akan menjadi alat analisa sejauhmana keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dan teori pun akan mengungkapkan mengapa keterkaitan itu demikian adanya.

Untuk keperluan penelitian mengenai pengaruh orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja terhadap disiplin kerja guru, akan dipilih lokasi penelitian pada SD negeri di kecamatan Jatigede kabupaten Sumedang yang dikategorikan berdasarkan pada status negeri sejumlah 23 sekolah. Mencermati pada masalah yang akan diteliti, yakni orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja terhadap disiplin kerja guru maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini sendiri berkisar pada orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja dan disiplin kerja guru. Untuk keperluan penelitian yang dimaksudkan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada SD Negeri yang berada di wilayah kecamatan Jatigede kabupaten Sumedang. Sumber utama data diperoleh dari guru.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2004:6), sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah guru Sekolah Dasar se - Kecamatan Jatigede, sejumlah 138 guru. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Jatigede

| No | Nama Sekolah | Jumlah Guru | Sampel 25% dari Populasi |
|----|-------------------|-------------|-----------------------------|
| 1 | SD Cijeungjing I | 8 | 2 |
| 2 | SD Cijeungjing II | 6 | 2 |
| 3 | SD Parakankondang | 4 | 1 |
| 4 | SD Cihideung | 5 | 1 |
| 5 | SD Lebaksiuh | 5 | 1 |
| 6 | SD Leuwihieum | 5 | 1 |
| 7 | SD Cibeber | 6 | 2 |
| 8 | SD Talagadatar | 6 | 2 |
| 9 | SD Pamoyanan | 6 | 2 |
| 10 | SD Cimukti | 7 | 2 |
| 11 | SD Ciboboko | 6 | 2 |
| 12 | SD Hegarmanah | 6 | 2 |
| 13 | SD Cadasngampar | 7 | 2 |
| 14 | SD Cidadap | 6 | 1 |
| 15 | SD Ciranggem | 6 | 1 |
| 16 | SD Pasirkaliki | 5 | 1 |

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--------|--------------|-----|----|
| 17 | SD Cikandang | 6 | 1 |
| 18 | SD Cisampih | 4 | 1 |
| 19 | SD Ciawi | 7 | 2 |
| 20 | SD Jemah | 6 | 1 |
| 21 | SD Lontong | 6 | 1 |
| 22 | SD Karedok | 8 | 2 |
| 23 | SD Kadu | 7 | 2 |
| Jumlah | | 138 | 35 |

Sumber UPTD Kecamatan Jatigede (2013)

Setelah populasi ditetapkan, selanjutnya ditentukan sampel agar dapat dilakukan pengumpulan data. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Arikunto (2004:117) mengatakan bahwa:

“Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (2005:135) bahwa, “..mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.”

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2005:120) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*) yaitu 25% dari populasi per sekolah sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 35 orang. Jumlah sampel yang disebar dengan menggunakan angket sebanyak 35 untuk guru Sekolah Dasar di 23 sekolah di Kecamatan Jatigede (responden).

C. Teknik Pengumpulan Data

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan data dilakukan dengan maksud agar data yang terhimpun dapat memberikan arti bagi penelitian yang dilakukan. Data yang terkumpul harus diolah. Diorganisir dan disistematiskan sesuai dengan tujuan penelitian. Winarno Surakhmad (1994: 91) menjelaskan:

Mengolah data adalah suatu konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan bisu “seribu bahasa”

Dalam prosedur pengolahan data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi dan klasifikasi data
 - 1.1 Pemeriksaan kecenderungan umum skor responden
 - 1.2 Mengubah skor mentah menjadi skor baku
 - 1.3 Uji normalitas distribusi data
- 2 Analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian
 - 2.1 Analisis regresi
 - 2.2 Analisis korelasi

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot setiap kemungkinan jawaban pada item untuk setiap variabel penelitian dan memberi skor pada angket responden berdasarkan petunjuk yang telah ditetapkan
- 2) Pengolahan data dengan menggunakan perhitungan persentase. Perhitungan persentase dimaksimalkan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\bar{X}}{Xid}$$

Keterangan:

P = Persentase rata-rata yang dicari

\bar{X} = Skor rata-rata tiap variabel

X_i = Skor ideal setiap variabel

- 3) Mengubah skor mentah menjadi skor baku. Sudjana (1992:104) mengemukakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 = \left[\frac{(X_i - \bar{X})}{S} \right]$$

Keterangan:

T_i = Skor baku yang dicari

X = Skor rata-rata

S = Simpangan baku

X_i = Skor mudah

Untuk menggunakan rumus diatas, maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah (STT – STR) dengan rumus $R = STT - STR$
- Menentukan banyak kelas (bk) interval dengan menggunakan rumus:
 $bk = 1 + (3,3) \log n$
- Menentukan panjang kelas interval yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$p = \frac{R}{bk}$$

- Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum (f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- 4) Uji Normalitas distribusi

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik dengan menggunakan rumus Chi kuadrat (X^2)

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat yang dicari

O_i = Frekuensi yang tampak

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- Membuat distribusi frekuensi
- Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval
- Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{X1 - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X1 = Chi kuadrat yang dicari

\bar{X} = Frekuensi yang tampak

S = Simpangan baku untuk distribusi

- Mencari luas O – Z daftar F
- Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas 0 – Z dengan interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas 0 – Z yang berlawanan
- Mencari E1 (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalikan luas interval n.
- Mencari Oi (frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara melihat tiap kelas interval (F1) pada tabel distribusi frekuensi
- Mencari X^2 dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- i. Menentukan keberartian X^2 dengan jalan membandingkan nilai presentif untuk distribusi X^2

5) Analisis Regresi

Dipergunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Koefisien arah regresi linier yang menyatakan perubahan rata-rata variable X sebesar satu unit

X = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$
- b. Menyusun pasangan data untuk variable X dan variable Y
- c. Mencari persamaan untuk regresi sederhana:

$$a = \frac{(\sum yi)((\sum xi^2) - (\sum xi)(\sum xiyi))}{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xiyi - (\sum xi) - (\sum yi)}{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

Mencari JK (jumlah kuadrat):

1. Mencari jumlah kuadrat total {JK(T)}, jumlah-jumlah kuadrat regresi {JK(a), JK(b/a), jumlah kuadrat residu {JK(s), jumlah kuadrat kekeliruan {JK(E)} dan jumlah kuadrat tuna cocok {JK(TC)}, dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left[\sum XiYi - \frac{(\sum Xi)(\sum Yi)}{n} \right]$$

$$JK(T) = \sum Yi^2$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(S) = JK(S) - JK(E)$$

$$JK(E) = \sum \left[yi^2 - \frac{(\sum yi)^2}{n} \right]$$

2. Membuat daftar analisis untuk uji linieritas regresi seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (1992: 332) sebagai berikut:

Analisis Varians (ANAVA) dan Regresi Linier

| SUMBER VARIANS | dk | JK | KT | F |
|-------------------|-----|------------|--|---|
| Total | N | $\sum Y^2$ | $\sum Y^2$ | |
| Regresi (a) | 1 | JK (a) | $S^2 \text{ Reg} = JK (b/a)$ | $\frac{S^2 \text{ Reg}}{S^2 \text{ res}}$ |
| Regresi | 1 | Jk (b/a) | $S^2 \text{ res} = \underline{JK (S)}$ | |
| Residu | n-2 | JK (S) | n-2 | |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | JK (TC) | $S^2 \text{ TC} = \underline{JK}$ | |
| | | | (TC) | $\frac{S^2 \text{ TC}}{S^2 \text{ E}}$ |
| Kekeliruan | n-k | JK (E) | k-2 | |
| | | | $S^2 \text{ E} = \underline{JK (E)}$ | |
| | | | n-k | |

3. Mencari F untuk taraf signifikan dengan cara : uji F untuk menguji signifikansi koefisien digunakan rumus:

$$F = \frac{S^2 \text{ Reg}}{S^2 \text{ res}}$$

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji F untuk linieritas regresi dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$$

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut = (n-k) dan pada tahap signifikansi tertentu, maka terima H_0 jika $F_{hit} > F_{tabel}$ dan tolak H_0 dalam keadaan lainnya.

6) Analisis Korelasi

Analisis regresi merupakan teknik statistik yang berusaha mencari derajat antara variabel X dengan variabel Y dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah analisis parametrik dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Langkah-langkah perhitungan untuk mencari koefisien korelasi r adalah

- Menentukan harga-harga $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$
- Menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Subino (1982:66) adalah sebagai berikut:

| | |
|--------------------|-------------------------------|
| Kurang dari 0,20 | : Hubungan dianggap tidak ada |
| Antara 0,20 – 0,40 | : Hubungan ada tetapi rendah |
| Antara 0,41 – 0,70 | : Hubungan cukup |
| Antara 0,70 – 0,91 | : Hubungan tinggi |
| Antara 0,91 – 1,00 | : Hubungan sangat tinggi |

- Menghitung keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari

r = koefisien korelasi

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = banyaknya data

Selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n-2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah tingkat kepercayaan 95 %. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak.

- d. Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (r^2)
Dimaksudkan untuk menyatakan besarnya presentase variabel yang satu turut ditentukan oleh variabel yang lain (Subino, 1982: 63) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

D. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas, dan 1 (satu) variabel terikat, variabel bebas tersebut adalah : “Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah” (X_1), dan “Iklim Kerja” (X_2) dan variabel terikat yaitu “Disiplin Kerja Guru” (Y).

Dari variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Orientasi kepemimpinan kepala sekolah adalah Kemampuan dan pengetahuan kepala sekolah tentang tujuan, proses, dan teknologi yang melandasi pendidikan di sekolah. Dalam penelitian ini, orientasi kepemimpinan kepala sekolah adalah pengelola satuan pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolahnya secara keseluruhan, melalui kegiatan pengelolaan pendidikan.

b. Iklim Kerja

Iklim kerja dirasakan langsung atau tidak langsung oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan tersebut. (Litwin & Stringer, 1968) serta memiliki

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik-karakteristik yang sebagian besar merupakan hasil dari tindakan-tindakan yang diambil secara sadar atau tidak sadar oleh suatu organisasi yang agaknya berpengaruh terhadap tingkah laku berikutnya. Dalam penelitian ini, iklim kerja dipengaruhi tiga hal yaitu: karakteristik internal yang dapat dikenal melalui dimensi-dimensi formalisasi, spesialisasi, sentralisasi, otoritas, profesionalisme, konfigurasi, karakteristik organisasi dan karakteristik individu.

c. Disiplin Kerja Guru

Disiplin kerja, dapat dikatakan ketaatan pekerja atau pegawai yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi di mana dia bekerja. Dalam penelitian ini, disiplin kerja diartikan sebagai bentuk dari ketaatan atas perilaku seorang guru dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya sebagai guru.

E. Prosedur Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Hal ini, seperti dikemukakan Subino, (1982: 162) bahwa yang dimaksud dengan teknik-teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.

Adapun langkah-langkah proses pengumpulan data ini meliputi:

1. Pengumpulan data, yaitu mengecek jawaban responden yang dituangkan dalam angket; Adapun alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Sanafiyah Faisal (1981: 2) mengemukakan bahwa:

“kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang atau responden”.

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuesioner atau angket terdiri dari 2 bentuk. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990: 182) bahwa: “pada umumnya ada dua bentuk angket yaitu: 1) angket bestruktur, 2) angket yang tidak berstruktur”.

2. Penyusunan alat pengumpul data

Untuk memudahkan alat pengumpul data, dalam hal penyusunan angket, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan indicator-indikator dari setiap variabel penelitian yang dianggap penting untuk dipertanyakan kepada responden berdasarkan pada teori-teori yang telah diuraikan.
- b. Membuat kisi-kisi butir item berdasarkan variabel penelitian
- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang akan dipilih responden berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan dalam kisi-kisi item.
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban setiap item pada setiap variabel dengan menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 5 sampai 1 dengan perincian pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Kriteria penskoran alternatif jawaban untuk setiap item

| Alternatif Jawaban | Skor Pertanyaan |
|--------------------|-----------------|
| SL (Selalu) | 5 |
| SR (Sering) | 4 |
| KD (Kadang-kadang) | 3 |
| JR ((Jarang) | 2 |
| TP (Tidak pernah) | 1 |

3. Uji coba instrumen pengumpulan data

Ukuran memadai atau tidaknya instrumen pengumpul data, minimal dilihat dari dua syarat yaitu syarat validitas atau kesahihan dan syarat

reliabilitas atau keajegan. Dalam pelaksanaan uji coba ini, penulis melaksanakannya terhadap sejumlah subjek yang bukan merupakan sampel penelitian akan tetapi mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Setelah data untuk uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Angket dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dan angket dianggap reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan diketahui keterjaminan validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi atau memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas ini, digunakan uji t-tes terhadap skor kelompok tinggi dan skor kelompok rendah yaitu diambil 27 % dari masing-masing kelompok sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (1994: 101) yaitu: Untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan ahli, maka selanjutnya dinyatakan dan dianalisa dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan mencari daya pembeda skor tiap dari kelompok yang membedakan jawaban tinggi dengan jawaban rendah.

Selanjutnya diuji daya pembedanya dengan menggunakan rumus dari Sudjana (1992:239) sebagai berikut:

Menentukan mean (X) dari dua kelompok dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \left[\sum \frac{X1}{n} \right]$$

1. Mencari simpangan baku (S) dari masing-masing kelompok dan simpangan baku gabungan (S2) dari kedua kelompok sampel dengan rumus:

KOSIM EDI SETIANA, 2014

PENGARUH ORIENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S = \frac{\sum(X1 - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum(n1 - 1)S1^2 + (n2 - 1)S2^2}{n1 + n2}$$

2. Mencari nilai t dengan uji t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}1 - \bar{X}2}{s \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

3. Menguji hipotesis dengan kriteria:

Terima H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$ diperoleh dari table t dengan dk = (n1 - n2 - 2) dan tingkat signifikansi tertentu (95%). Sedangkan untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan teknik belah dua (*split half methods*) terhadap instrumen yang disusun. Belahan pertama merupakan item bernomor ganjil dan belahan kedua item bernomor genap kemudian keduanya dikorelasikan dengan menggunakan korelasi-korelasi Rank dan Spearman.

1. Rumus korelasi Spearman

$$r^1 = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r^1(\rho) \rightarrow t = \frac{r^1 \sqrt{n - 2}}{\sqrt{n - r^2}}$$

2. Menguji signifikansi korelasi r^1 (ρ) melalui uji independent antara kedua variabel
3. Kriteria pengujian:

Untuk tingkat signifikansi tertentu (95%) dengan dk = (n-2) jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$

4. Pelaksanaan pengumpulan data

Setelah uji coba instrumen dilaksanakan dan tingkat validitas serta reliabilitas telah diketahui selanjutnya adalah penyebaran instrumen pada sampel penelitian yang sudah ditetapkan.